

PENGEMBANGAN POTENSI OLAHRAGA WISATA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA AYUNAN

I Ketut Sudiana¹, I Putu Panca Adi², I Gede Eka Budi Darmawan³, I Ketut Wijana⁴, Ida Bagus Gede Laras Dirgantara⁵, I Made Tegar Oman Wijaya⁶, I Gusti Agung Adi Permana⁷

Jurusan Ilmu Olahraga Dan Kesehatan FOK Undiksha¹, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FOK Undiksha², Jurusan Ilmu Olahraga Dan Kesehatan FOK Undiksha³, Prodi S1 Keperawatan FK Undiksha⁴, Mahasiswa S2 Pendidikan Olahraga Undiksha⁵, Mahasiswa S1 Prodi Ilmu Keolahragaan FOK Undiksha⁶, Mahasiswa S1 Prodi Ilmu Keolahragaan FOK Undiksha⁷

Email: (ketut.sudiana@undiksha.ac.id), (panca.adi@undiksha.ac.id), (budi.darmawan@undiksha.ac.id), (ketut.wijana@undiksha.ac.id)

ABSTRACT

The study objective to be achieved in this research is the creation of several potential marketable tourist sports rides in Ayunan village that are environmentally friendly. This type of research is qualitative descriptive research. The methods that will be used to achieve the objectives of this research are observation, interviews and documentation methods. Data analysis will be carried out using qualitative model analysis which is expected to obtain possible alternative strategies for developing sports tourism in Ayunan Village.

The results obtained are as follows: several tourist sports that are worthy of being developed, such as trekking, jumping, trekking, tubing, camping, flying fox. Constraints on the development of tourism sports are very limited to sports budgets and human resources. So far there has been no maximum cooperation between the village government and regional government regarding the development of tourism sports potential. The people of Ayunan village really hope that the village government and its staff can publicize and promote the existence of tourism sports objects in the future to relevant agencies both nationally and internationally so that the development of tourism sports potential and activities runs optimally and smoothly. The people of Ayunan village are very enthusiastic if sports tourism can be developed considering that the Ayunan village area is located near the Sangeh tourist attraction and Ayun Park with its very beautiful and charming natural characteristics.

Keywords: Development, Potential, sports tourism.

ABSTRAK

Tujuan studi yang ingin di capai pada penelitian ini adalah terbentuknya beberapa potensi wahana olahraga Wisata layak jual di desa Ayunan yang ramah lingkungan. Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya akan dilakukan dengan menggunakan analisis model Kualitatif yang diharapkan untuk mendapatkan kemungkinan alternatif strategi untuk Pengembangan olahraga wisata di Desa Ayunan.

Hasil yang diperoleh sebagai berikut beberapa olahraga Wisata yang menjadi temuan yang layak dikembangkan seperti trekking, jumping, Penglукatan, tubing, camping, flying fox. Kendala pada pengembangan olahraga Wisata sangat terbatas pada anggaran biaya dan sumberdaya manusia keolahragaan. Selama ini belum ada kerja sama yang maksimal antara pemerintahan desa dan pemerintahan daerah terkait dengan pengembangan potensi olahraga wisata. Masyarakat desa Ayunan sangat berharap pemerintah desa Bersama jajarannya bisa mempublikasikan dan mempromosikan keberadaan obyek olahraga Wisata ke depan kepada instansi-instansi terkait baik secara nasional maupun internasional sehingga pengembangan potensi dan aktivitas olahraga wisata berjalan maksimal, berdampak dan lancar. Masyarakat desa Ayunan sangat antusias jika olahraga wisata dapat dikembangkan mengingat Kawasan desa Ayunan lokasinya yang berdekatan dengan obyek wisata Sangeh dan taman ayun dengan karakteristik nunasa alamnya yang sangat indah dan menawan.

Kata Kunci: Pengembangan, Potensi, olahraga pariwisata,.

PENDAHULUAN

Merujuk pada pasal UU No 6/2014 telah disahkan dan diberikan bantuan anggaran desa

untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan desa. Pemberian bantuan dana tersebut bisa dijadikan modal untuk pembangunan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Marwan Jafar menegaskan supaya masyarakat di desa mampu memanfaatkan secara maksimal dana desa yang diberikan oleh pemerintah untuk kemandirian dan pemberdayaan masyarakat luas. Salah satu program yang dijadikan sebagai salah satu gerakan nasional adalah mewujudkan 5.000 **desa mandiri** dari dana desa yang diberikan tersebut melalui **BUMDes**, dengan tujuan agar desa dapat dengan mudah mengembangkan perekonomian yang harapannya akan dapat mendongkrak kesejahteraan masyarakat pedesaan (Kompas.com, 2015). Program kerja yang dibuat di desa tentunya sangat banyak dan berdasarkan skala prioritas kebutuhan sehingga terkadang ada saja salah satu program yang menjadi unggulan desa tidak mendapatkan bantuan dana padahal program itu sama sama akan dapat memberikan kontribusi PAD di desa.

Sebuah keberanian dan mau meninggalkan cara cara lama dan beralih dengan cara baru dan inovatif untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki desa sebagai wujud nyata dalam mempercepat pembangunan dan perekonomian desa (Agung Gunanto, 2016: 1). Dengan potensi alam desa Ayunan yang begitu indah menawan, asri dan mempesona jika dikembangkan dengan baik dan digali potensi alamnya untuk bisa dijadikan atraksi olahraga Wisata yang dilakukan dengan cara profesional, tidak menutup kemungkinan akan menjadi ikon olahraga wisata unggulan dan mampu mendongkrak perekonomian masyarakat yang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan.

Desa Ayunan adalah sebuah desa yang wilayahnya sangat strategis, asri yang jauh dari kebisingan arus lalu lintas yang terletak dalam wilayah kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Provinsi Bali, yang saat ini dijabat oleh **I Wayan Kumara Natha, SH**, desa Ayunan memiliki empat banjar kedinasan yaitu banjar dinas Badung, banjar dinas Badung Tengah,

banjar dinas Geria, dan banjar dinas Ambengan dengan jumlah penduduk 2.632 orang atau 739 KK. dengan perincian seperti pada tabel ini

Tabel 1 Jumlah Masyarakat Desa Ayunan

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki laki	1340 orang
2	Perempuan	1292 orang
3	Kepadatan Masyarakat	2632 orang

(sumber: Profil desa Ayunan, 12 Desember tahun 2023)

Selain banjar secara kedinasan Desa Adat Ayunan juga dipimpin oleh Bendesa yang saat ini dijabat oleh **I Made Seniarta**. Batas wilayah Desa Adat Ayunan yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Adat Cau Belayu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Adat Cengkok, sebelah barat berbatasan dengan Desa Adat Sobangan, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Adat Blahkiuh (anonim, 2024) di lihat dari kepala keluarga, Penduduk desa Ayunan terdiri dari 729 KK laki laki dan 10 KK Perempuan jumlah total 739 KK.

Dengan perincian sebagai pada tabel ini.

Tabel 2 Jumlah Kepala Keluarga Desa Ayunan

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki laki	729 KK
2	Perempuan	10 KK
3	Total	739 KK

(sumber: Profil desa Ayunan, 12 Desember tahun 2023)

Dengan batas wilayah sebelah utara desa Cau belayu kecamatan Marga Kabupaten Tabanan, sebelah selatan desa Baha kecamatan Mengwi, sebelah timur desa Blahkiuh kecamatan Abiansemal, dan sebelah barat desa Sobangan kecamatan Mengwi.

desa Ayunan sesungguhnya banyak memiliki daya tarik wisata alam dan budaya lokal yang dapat dikemas ke dalam berbagai jenis olahraga wisata seperti olahraga wisata air, olahraga wisata darat dan olahraga wisata dirgantara yang sedang digemari oleh wisatawan,

terutama wisatawan manca Negara. Melihat potensi-potensi tersebut perlu digali, dikemas dan dikembangkan secara tepat sehingga sasaran dan tujuan dapat tercapai.

Belum digalinya potensi potensi alam desa Ayunan disebabkan oleh salah satu program desa yang belum terpecahkan dalam rangka pengembangan olahraga pariwisata saat ini sehingga ruang gerak atau kesempatan para pecinta olahraga untuk melakukan berbagai kegiatan *sport tourism* menjadi sangat terbatas. padahal masih banyak ruang/alam yang bisa dikembangkan jenis-jenis olahraga wisata yang menjadikan andalan desa Ayunan, sebagai salah satu contoh bisa dikembangkan **olahraga trekking** dengan melihat topografi desa yang sangat memadai untuk dikembangkan, selain itu bisa dikembangkan **arung Jeram** dengan kondisi Sungai yang sangat memungkinkan untuk dijadikan olahraga air, disamping itu sangat memungkinkan dikembangkan **olahraga plying fox** dengan alam yang sangat mendukung kerjasama dengan desa tetangga (desa Sobangan). Secara potensial akan mampu meningkatkan penambahan perekonomian masyarakat setempat dan mampu meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga menjadi terwujudnya kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Harapan dan tujuan pemberdayaan kawasan desa Ayunan Kecamatan Abiansema tentunya melalui **dukungan dan kerjasama yang baik antara masyarakat lokal, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten Badung**. Keberhasilan Pemerintah Daerah Badung, dan masyarakat lokal di dalam menjaga, mengembangkan dan melestarikan desa Ayunan belum diimbangi dengan pendataan dan pemberdayaan potensi-potensi alam yang dimiliki desa di dalam penyediaan jasa layanan atraksi olahraga wisata.



Gambar 1. Kantor Perbekel Desa Ayunan

1.1. Pengembangan Wisata Desa

a). Aksesibilitas (*Accessibility*); pengembangan sebuah obyek wisata di suatu daerah salah satu skala prioritas penting adalah akses menuju obyek wisata. Tertata dengan baiknya sebuah akses menuju ke obyek wisata akan memudahkan para wisatawan untuk mengunjungi obyek tersebut sehingga kesempatan dan informasi yang disampaikan oleh wisatawan yang sudah pernah berkunjung, kepada wisatawan lain, akan menjadikan wisatawan lain lebih banyak untuk mendatangi obyek wisata tersebut. Faktor penting dalam pengembangan sebuah daya tarik kunjungan wisata adalah tersedianya aksesibilitas dari dan ke tempat wisata (Rozi Yuliani, 2018). Dikatakan pula dalam Undang Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa destinasi atau juga disebut sebagai daerah tujuan wisata terdiri atas unsur daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan (desabisa.com,2018).

b.). SDA dan SDM penunjang pariwisata; pengembangan obyek wisata disuatu wilayah sangat dituntut terhadap ciri ciri dari sumber daya alam yang dimiliki. Keunikan yang dimiliki akan menggugah minat para wisatawan untuk melihat secara langsung. Terkadang disuatu wilayah memiliki sumber daya alam pegunungan akan lebih cocok dibuatkan wisata trekking, atau jika sumber daya alamnya mengutamakan laut atau danau atau air sungai akan lebih cocok

dikembangkan wisata air, atau jika sumber daya alamnya lebih banyak air alam, maka sangat bagus akan dikembangkan wisata air terjun dan kolam pemandian. Berkembangnya dan majunya sebuah wilayah/desa sangat tergantung kepada bagaimana strategi yang diperlukan dalam pengelolaan wilayah tersebut, untuk itu sangat diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni dan professional dibidangnya.

c). Pemanfaatan sumber daya manusia; menjadikan skala prioritas dalam pengembangan desa wisata agar mampu mengubah, menata sumber daya alam menjadi lebih asri, indah tanpa harus merusak lingkungan sekitarnya. Kerjasama yang baik dan sumber daya manusia yang professional akan mampu melihat, menganalisis, dan mampu mengembangkan wilayah/desanya agar menjadi daerah wisata yang unggul dan didatangi oleh para wisatawan yang hendak berolahraga/pelancong dari luar. sedangkan disisi lain sektor pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan dibidang ekonomi jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan sesuai dengan program pemerintah, seyogyanya dapat memberikan kontribusi besar bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan hidup masyarakatnya (suidiana, ketut.2013).

d). Fasilitas (*Amenities*); Kemajuan sebuah obyek wisata sangat bergantung pada fasilitas yang dimiliki. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki akan menjadikan obyek wisata tersebut lebih dikenal karena fasilitas pendukungnya sangat memadai. Masyarakat desa Ayunan sebagian besar mata pencaharian pokoknya sebagai buruh tani yang mengurus hamparan sawah di desa Ayunan. Dengan keindahan hamparan sawah tersebut membuat para wisatawan menjadi tertarik untuk mengunjunginya dan sawah tersebut disebut terasering. Desa Ayunan memiliki beberapa pesona obyek wisata yang tidak kalah menariknya seperti trekking mengitari areal persawahan dan areal pedesaan yang mampu memberikan nuansa keasrian desa dengan pemandangan alam yang sangat mempesona.

Sebagai studi pendahuluan terhadap pengembangan olahraga wisata ini, perbincangan kami dengan tokoh nomor 1 desa Ayunan Bapak I Wayan Kumara Natha, SH menjabat sebagai perbekel ayunan mengatakan jika memang akan diadakan pengembangan olahraga Wisata, kami sangat setuju bersama tokoh tokoh dan masyarakat desa Ayunan akan siap mengkawal dan turun tangan bergotong royong bersama memajukan desa melalui pengembangan olahraga pariwisata.

Dalam perbincangan itu pula kami menyampaikan maksud dan tujuan bertemu dengan Bapak Perbekel desa Ayunan dengan semangat menyambut dan menyetujui dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema pengembangan Potensi olahraga Wisata Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi masyarakat di desa Ayunan.

1.2. Olahraga Wisata

1. Perkembangan Olahraga Wisata (*Sport Tourism*)
Danasaputra (2009) mengatakan secara langsung perkembangan olahraga pariwisata dapat memberikan keuntungan yang besar pada Pemerintah dalam hal:
 - a. meningkatkan ekonomi di sekitar pariwisata olahraga berlangsung;
 - b. meningkatkan area wisata yang potensial;
 - c. berbagi informasi dengan orang-orang untuk menstimulusi partisipasi aktif mereka;
 - d. meningkatkan kerjasama antar pemerintah pusat dengan daerah dalam mengontrol atraksi wisata dan objek wisata;
 - e. mengembangkan dan menemukan objek wisata baru untuk meningkatkan objek wisata yang sudah ada;
 - f. meningkatkan kesempatan kerja;
 - g. meningkatkan produk-produk dan pemasaran lokal dalam segala aspek pariwisata;
 - h. memperkenalkan berbagai jenis budaya daerah, dan pencinta olahraga yang dipertandingkan atau dijadikan atraksi olahraga.
2. Konsep Tinjauan Tentang Potensi Wisata

METODE

2.1. Lokasi dan peserta Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Adapun pemilihan lokasi dikarenakan Desa Ayunan merupakan Desa memiliki bentuk memanjang dari hulu ke hilir dengan topografi datar dan landai, sehingga memiliki potensi untuk pengembangan Sport Tourism. Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan masyarakat para pecinta olahraga wisata

2.2. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Weed, 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sebagai berikut:

1. Panduan observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang telah dilakukan oleh Perbekel beserta staf dan kepala lingkungan di Desa Sambangan.
2. Panduan wawancara dan kuesioner untuk mengetahui dan menggali lebih dalam hal-hal yang telah dilakukan oleh Perbekel beserta staf dan kepala lingkungan terkait eksplorasi potensi olahraga wisata yang akan dikembangkan.
3. Dokumentasi digunakan untuk memotret dan menginventarisir terkait produk olahraga wisata yang ada.

2.3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Analisis datanya akan dilakukan dengan menggunakan Analisis deskriptif kualitatif dengan melaporkan kondisi yang diperoleh ketika pengambilan data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Output dalam penelitian ini mengarah kepada rencana bisnis (business plan) Masyarakat desa Ayunan pada berbagai wahana yang ingin dikembangkan ke depannya agar terjadi perubahan pada potret desa dan peningkatan kesejahteraan

Masyarakat desa Ayunan. Dalam pemenuhan data melalui wawancara langsung dengan 3 orang tokoh Masyarakat yaitu bapak Ir, I Made Partana, SP sebagai purna tugas sekretaris desa Ayunan periode 2017-2023, bapak I Ketut Sujana, S.Pd.,M.Pd guru Olahraga di SMAN I Mengwi juga sebagai pelatih/Pembina Yudo Club di desa Ayunan dan Telah dilakukan wawancara langsung kepada bapak Ir I Wayan Subandra sebagai Kabag Industri di Pemerintahan Daerah Kabupaten Badung maka diperoleh beberapa data yang ingin dikembangkan ke depannya agar desa ayunan memiliki background ke depannya sebagai desa wisata yang ramah lingkungan yaitu pengembangan potensi pada trekking, camping, flying fox, arung Jeram, dan pemandian Penglukatan spiritual. Pengembangan potensi olahraga wisata ini yang rencana program kerja pemdes ayunan pada tahun 2025 dengan perencanaan berskala prioritas sesuai kesepakatan Masyarakat sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik, riil dan lancar

2. Pembahasan

- a. Bapak Ir, I Made Partana, SP mengatakan sangat antusias menanti realisasi pengembangan olahraga wisata karena menurut beliau jika pengembangan olahraga wisata ini bisa terwujud akan sangat banyak memberikan dampak positif terhadap kemajuan desa Ayunan antara lain; wajah desa Ayunan akan menampakkan perubahan menjadi desa wisata yang berlandaskan kearifan local, mempekerjakan Masyarakat local yang lebih profesional, meningkatkan taraf hidup lebih baik lagi. Disamping itu beliau menyarankan agar dibuatkan lintasan trekking sebagai wahana dalam berolahraga sambil berwisata dengan mengambil rute star dari lapangan bola voli Putra Bayu Desa Ayunan menuju jalan setapak ke sawah kelod kangin sekitar 2 kilometer selanjutnya mengarah ke jalan setapak sawah ume Tengah yang berjarak sekitar 2 kilometer dilanjutkan ke sisi pinggir tlabah telajakan yeh sungi Ayunan sepanjang 4 kilometer dan berakhir di lapangan sepak bola desa Ayunan. Disamping itu pula beliau menyarankan agar dibuatkan

pemandian Penglukatan yang berlokasi di pura beji Dalem Desa Ayunan karena pusat pusaran airnya sangat besar sehingga berdampak positif jika dikembangkan dengan baik.

- b. Bapak I Ketut Sujana, S.Pd.,M.Pd mengatakan sangat setuju jika pengembangan olahraga wisata bisa direalisasikan secara baik dan berkelanjutan. Beliau mendukung dengan penuh semangat dan memberi 4 masukan, pertama; agar dibuatkan areal camping yang berlokasi di tanah negara seitar 1 hektar dengan kondisi tanah datar, kedua, beliau mengharapkan agar dibuatkan Lokasi trekking dengan mengambil start dari lapangan sepak bola desa Ayunan menuju banjar dinas Soge yang berjarak sekitar 4 kilometer berbelok dipbatasan desa Cau Blayu menuju jalan raya banjar Dinas Ambengan desa Ayunan dengan jarak sekitar 4 kilometer dan berakhir di lapangan sepak bola Desa Ayunan. Ketiga, mengharapkan agar dibuatkan pemandian untuk Penglukatan Masyarakat umum yang berlokasi di sekitar pura taman beji Bagendra. Keempat, beliau menyarankan dibuatkan wahana rafting karena Sungai Penet adalah Sungai yang menantang untuk aktivitas itu.
- c. bapak Ir I Wayan Subandra mengatakan bahwa sangat setuju jika pengembangan olahraga wisata ini dikembangkan secara profesional akan berdampak terhadap berbagai hal antara lain akan terjadinya peningkatan sumber daya manusia khususnya dibidang olahraga wisata yang mengarah kepada guiding; adanya perubahan pada ekonomi Masyarakat yang menjadi lebih Sejahtera; desa Ayunan akan lebih dikenal oleh Masyarakat di Tingkat lokal bahkan nasional. Disamping itu beliau juga menyarankan agar dibuatkan wahana flying fox dengan menghubungkan desa tetangga yaitu desa Sobangan Dimana pertemuan kedua desa ini berlokasi di banjar dinas Soge, yang dibatasi oleh jurang yang tinggi dan Panjang dengan pesona alamnya yang sangat indah dan menawan.

Pemenuhan data melalui kegiatan sosialisasi kepada Masyarakat terkait pengembangan dan pengenalan olahraga wisata dengan mengangkat tema Pengembangan olahraga wisata menuju Masyarakat yang Sejahtera berjalan dengan baik dan lancar yang dibuktikan dengan antusiasme Masyarakat dengan mengikuti pertemuan sampai selesai.

SIMPULAN

Jika pengembangan olahraga wisata ini dikembangkan secara profesional akan berdampak positif terhadap kemajuan desa Ayunan antara lain; wajah desa Ayunan akan menampakkan perubahan menjadi desa wisata yang berlandaskan kearifan lokal, dapat mempekerjakan masyarakat lokal yang lebih profesional, akan terjadinya peningkatan sumber daya manusia khususnya dibidang olahraga wisata yang mengarah kepada guiding; adanya perubahan pada ekonomi Masyarakat yang menjadi lebih Sejahtera; desa Ayunan akan lebih dikenal oleh Masyarakat di Tingkat lokal, nasional bahkan internasional.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terimakasih kepada LPPM Undiksha telah membantu pendanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa ayunan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung Gunanto, 2016, Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, ISSN: 2548-5644 (online) dan ISSN: 1693-8275 (print).
- Anonim, 2015. Kompas.com,.
- Anonim , 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Anonim, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No 10, 2009. Tentang Kepariwisataaan, Presiden Republik

- Indonesia, Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Anonim, 1999. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 22 Tahun 1999.
- Ananda, Citra Putu, Sasmita Made, A. Sediyo Adi Nugroho, 2020. Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemetaan Potensi Wisata Desa Sambangan, LPPM.undiksha.ac.id/senadimas 2020/prosiding 2020.
- Danasaputra, Iim Rogayah 2009. <http://indanasaputra.blogspot.com>. 2009/11/pariwisataolahraga.html. diakses pada tgl 02 November 2009, diunduh pada tanggal 02 Nvember 2011.
- KSDA, 2000. *Informasi Potensi Kawasan Konservasi Provinsi Bali*, Denpasar: diterbitkan oleh Unit KSDA Bali..
- Pitana, I Gde dan Diarta, Surya I Ketut, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Satori Djam'an. dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sudiana, I Ketut.2012. Membangun Karakter Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga, "*Pengembangan Olahraga pariwisata di Indonesia*", Unesa Surabaya. ISBN 978-602-7508-75-0
- Sudiana, I Ketut, 2013. Pengembangan Model Pemberdayaan Kawasan Danau Buyan Sebagai Ikon *Sport Tourism* Buleleng Bali. Disertasi, Universitas Negeri Surabaya.
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.